

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pembelian pupuk dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan serat sejauh mana fungsi sistem informasi akuntansi pembelian pupuk dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Apakah dengan adanya analisis sistem informasi akuntansi dapat dijadikan alat penentu untuk menanggapi selisih (varians) antara pembelian pupuk dan pengeluaran kas.

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data, berupa teknik dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini jelas data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Metode analisa data yang dilakukan untuk menganalisis adalah metode deskriptif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menetapkan sistem informasi akuntansi sebagai alat penentu selisih, berdasarkan pengalaman masa lalu dan ramalan untuk masa yang akan datang, analisis sistem informasi akuntansi tersebut ternyata tidak dapat berfungsi secara maksimal sebagai alat bantu dalam penentu pembelian pupuk dan pengeluaran kas, semuanya karena perusahaan belum melaksanakan analisis varians secara maksimal sesuai dengan yang dipelajari dalam teori. Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pembelian maupun kelebihan yang cukup signifikan dalam pembelian pupuk.